

PENGARUH LITERASI EKONOMI, GAYA HIDUP, KONFORMITAS, DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

Winda Hasanah, Nurdin, Rahmawati
Pendidikan Ekonomi, P.IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No. 1 Bandar Lampung

Abstract

This research aims to determine the influence of social economic literacy, lifestyle, conformity, modernity towards consumptive behavior economic education students lampung university. The method used in this study is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The sample in this research used an entire population of 67 students. Data collection using interview, observations, test, and questionnaire. Partial hypothesis testing using the t test, while simultaneous testing using the f test. Based on the result of the analysis, it was conclude that there was a partial effect between economic literacy, lifestyle, conformity, modernity towards consumptive behavior economic education students lampung university. Simultaneously there is also effect between economic literacy, lifestyle, conformity, modernity towards consumptive behavior economic education students lampung university. Calculated f value of 61,591 with a significance of 0,000.

Keywords: Economic Literacy, Lifestyle, Conformity, Modernity, Consumptive Behavior

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan yang beraneka ragam dalam menjalankan kehidupannya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia melakukan kegiatan konsumsi. Pada era yang semakin maju seperti saat ini, dapat kita lihat bahwa perilaku konsumsi manusia sudah mengalami pergeseran. Konsumsi manusia cenderung bukan didasari oleh kebutuhan lagi, melainkan didasari keinginan, mencari kepuasan, dan menyalurkan hobi. Masyarakat semakin dimanjakan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya, sehingga mengarah pada tindakan konsumsi yang berlebihan.

Mahasiswa, yang merupakan bagian dari masyarakat juga ikut andil dalam berperilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kompas Indonesia pada tahun 2012 dalam situs Braindilog Sosiologi Indonesia pada 1 Juli 2018, menunjukkan mahasiswa memiliki minat untuk berbelanja dan lebih cenderung berperilaku konsumtif dibandingkan dengan orang tua maupun pelajar SMA. Umumnya mahasiswa melakukan belanja bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup yang mengarah pada sifat boros. Sama halnya dengan masyarakat pada umumnya, kebutuhan mahasiswa juga beraneka ragam. Mahasiswa telah diberi kepercayaan dan tanggung jawab oleh orang tuanya, dalam mengelola keuangannya sendiri. Dengan demikian mereka

merasa bebas menggunakan uang yang dimiliki tanpa pengawasan langsung dari orang tua, hal tersebut menyebabkan mahasiswa seringkali kurang rasional dalam membelanjakan uangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan konsumsi yang dijalankan tidak lagi berdasarkan skala prioritas, yang menandakan rendahnya literasi ekonomi mahasiswa.

Berdasarkan keadaan di atas, peneliti juga melihat perilaku konsumtif terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Kecenderungan konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dari hasil pengamatan dan wawancara kepada sepuluh responden awal, menunjukkan bahwa perilaku mereka tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional.

Menurut Engel dalam Chrisnawati dan Abdullah (2011: 5) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri konsumen. Faktor dari dalam diantaranya terdiri dari motivasi, proses belajar dan pengalaman, kepribadian dan konsep diri, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan sikap. Sedangkan faktor dari luar adalah faktor kebudayaan, faktor kelas sosial, faktor keluarga, dan kelompok acuan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu literasi ekonomi, gaya hidup, konformitas, dan modernitas.

Literasi ekonomi berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang ilmu ekonomi. Mercan, Kahya dan Alumur (2014: 3) mengatakan bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan konsep keuangan secara umum. Dalam pengertian sempit, literasi ekonomi adalah membuat keputusan keuangan sesuai dengan situasi ekonomi dan mengelola uang dengan cara yang paling efisien. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Sina (2012: 135) bahwa literasi ekonomi berguna untuk mengubah perilaku ekonomi dari yang tidak cerdas menjadi cerdas. Tingkat literasi ekonomi seseorang akan berpengaruh pada perilaku konsumtifnya. Semakin rendah literasi ekonomi maka akan semakin konsumtif perilakunya.

Gaya hidup sering digambarkan dengan aktivitas, minat dan opini. Engel, Blackwell, dan Miniard dalam Haryono (2011: 135) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola yang digunakan manusia untuk hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Handayani dan Patricia (2014: 15) menjelaskan bahwa semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif seseorang. Sejalan dengan Handayani dan Patricia, Astuti (2016: 56) menjelaskan bahwa semakin mewah dan hedonis gaya hidup seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumsi seseorang, sebab gaya hidup yang mewah

akan menimbulkan keinginan akan barang-barang mewah pula, sehingga skala prioritas tidak terpikirkan lagi.

Dalam perspektif ekonomi, gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Konformitas berkaitan erat dengan lingkungan sekitar individu. Solomon (2013: 438) mengatakan bahwa *“Conformity is a change in belief or action as a reaction to real or imagined group pressure”* yang dapat diartikan konformitas adalah perubahan seseorang dalam hal kepercayaan atau tindakan sebagai reaksi terhadap tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan. Sejalan dengan hal itu Sarwono (2012: 106) mengatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial.

Menurut sears dalam Anam (2016: 4) konformitas adalah keadaan dimana seseorang berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kelompok sosialnya karena ia merasa ada sebuah tuntutan untuk menyesuaikan diri. Hotpascaman (2009: 63) mengatakan bahwa konformitas dalam kelompok tidak selalu positif. Seperti yang diungkapkan oleh Harari dan Hornik (2010: 2) bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap keterlibatan produk konsumen remaja. Adanya keinginan yang kuat mendorong individu untuk sama dengan kelompoknya dan mengakibatkan mereka melakukan apapun termasuk berkonsumsi secara irasional. Keinginan kuat untuk setara dan sama dengan kelompoknya juga terjadi pada kalangan mahasiswa, sehingga mereka rela mengubah kebiasaannya.

Turner dalam Muhammad (2013: 45) mengatakan modernitas adalah akibat dari proses modernisasi ketika dunia sosial berada di bawah dominasi estetisme, sekularisasi, penggunaan rasionalitas, diferensiasi berbagai lapangan kehidupan dunia, serta birokratis ekonomi. Selanjutnya, Giddens dalam muhammad (2013: 46) mengatakan bahwa modernitas adalah globalisasi, artinya cenderung meliputi kawasan geografis yang makin luas dan mendunia. Modernitas juga berkembang makin mendalam, meliputi bidang kehidupan sehari-hari.

Menurut Pariwang (2018: 4) modernitas merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkatan rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat. Fiqriyah, dkk (2016: 1) menjelaskan bahwa tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas perilaku

konsumsi yang tinggi pula. Sehingga dengan rasionalitas yang tinggi, mahasiswa dapat memilah kebutuhan yang memang penting dan barang yang memang harus dibeli. Gitosaroso (2016: 12) menyatakan bahwa indikator dari modernitas yaitu, bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersikap terbuka, berfikir objektif.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2016, yang berjumlah 67 orang. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang dipakai menggunakan sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, dan tes. Skala yang dipakai adalah skala semantic differensial. Sebelum diisi oleh responden kuisioner terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah valid dan reliable kuisioner diisi oleh responden dan dilakukan uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Ekonomi (X₁) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t hitung yang menunjukkan literasi ekonomi memiliki tanda negatif yaitu -5,308. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan literasi ekonomi akan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila literasi ekonomi

mahasiswa meningkat, maka perilaku konsumtifnya menurun, begitupun sebaliknya apabila literasi ekonomi mahasiswa menurun atau rendah, maka perilaku konsumtifnya meningkat.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X₂) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t hitung yang menunjukkan gaya hidup memiliki tanda positif yaitu sebesar 3,765. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan gaya hidup akan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila gaya hidup mahasiswa meningkat (dalam hal ini gaya hidup yang bersifat hedonisme), maka perilaku konsumtifnya meningkat, begitupun sebaliknya apabila gaya hidup mahasiswa menurun atau rendah, maka perilaku konsumtifnya menurun.

3. Pengaruh Konformitas (X₃) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t hitung yang menunjukkan konformitas memiliki tanda positif yaitu 3,204. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan konformitas akan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila konformitas mahasiswa meningkat, maka perilaku konsumtifnya meningkat, begitupun sebaliknya apabila konformitas mahasiswa menurun atau rendah, maka perilaku konsumtifnya menurun.

4. Pengaruh Modernitas (X₄) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa modernitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t tabel yang menunjukkan modernitas memiliki tanda negatif -3,707. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan modernitas akan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila modernitas

mahasiswa meningkat, maka perilaku konsumtifnya menurun, begitupun sebaliknya apabila modernitas mahasiswa menurun atau rendah, maka perilaku konsumtifnya meningkat.

5. Pengaruh Literasi Ekonomi (X₁), Gaya Hidup (X₂), Konformitas (X₃) dan Modernitas (X₄) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa literasi ekonomi, gaya hidup, konformitas dan modernitas berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $61,591 > 2,52$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan perolehan koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,799 atau 79,9%. Artinya perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dipengaruhi oleh literasi ekonomi, gaya hidup, konformitas dan modernitas sebesar 79,9%. Sisanya, yaitu sebesar 20,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh negatif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, ada pengaruh positif dan signifikan konformitas terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, ada pengaruh negatif modernitas terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, ada pengaruh yang signifikan literasi ekonomi, gaya hidup, konformitas, dan modernitas secara simultan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. 2016. Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda. *ejournal Psikologi*. Volume 1 Nomor 5. Malang. Diterbitkan online (<https://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/?p=958>) . Diakses 23 September 2019.
- Astuti, R.P.F. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, Volume 3 Nomor 2. Diterbitkan online (<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/36>). Diakses 23 September 2019

- Chrisnawati, D., & Sri Muliati Abdullah. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah). *Jurnal Spirits* Vol. 2 No. 1. Diterbitkan online (<https://docplayer.info/61846845-Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsumtif-remaja-terhadap-pakaian-studi-kasus-pada-remaja-berstatus-sosial-ekonomi-rendah.html>). Diakses 23 September 2019
- Fiqriyah, Rizky, Hari Wahyono, and Ro'ufah Inayati. 2016. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kels X IIS MAN 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 9 Nomor 1–10. Diterbitkan online (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1617/900>). Diakses 24 September 2019
- Gitosaroso, Muh. 2016. Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf). *Jurnal Iain Pontianak* Volume 10 Nomor 1. Diterbitkan online (<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/550>). Diakses 24 September 2019
- Handayani, S., Patricia, N. L. 2014. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X” (Versi Elektronik). *Jurnal Psikologi*, Volume 2 Nomor 1. Diterbitkan online (<https://www.neliti.com/publications/127078/pengaruh-gaya-hidup-hedonis-terhadap-perilaku-konsumtif-pada-pramugari-maskapai>). Diakses 23 September 2019.
- Haryono, Sigit. 2011. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *Consumer Ethnocentrism* (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 2. Diterbitkan online (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma/article/view/2855>). Diakses 23 September 2019.
- Hotpascaman. 2009. Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan Konformitas pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara : Repository USU. Diterbitkan online (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14510/10E00397.pdf?sequence=1&isAllowed=y>). Diakses 23 September 2019.
- Mercan, N., Kahya, V., Alamur, B. 2014. A Research Regarding To Relationship Between Economic Literacy And Consumer Preferences In Knowledge Economy. *European Journal of Research on Education*. Special Issue 6. Diterbitkan online(https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31332062/PORTEKIZ_KONGRE.doc). Diakses 24 September 2019.
- Muhammad, Syahril.201201. *Masyarakat Ternate Pergulatan Tradisi Dan Modernitas*. Yogyakarta: Penertbit Ombak
- Pariwang, Samsul. 2018. Modernitas dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Unismuh Makassar. *Thesis*. Makasar. Diterbitkan online (<http://eprints.unm.ac.id/11468/>). Diakses 26 September 2019.
- Sina, Peter G. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*. Vol. 8 No.2. hlm. 135-143. Diterbitkan online (<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>). Diakses 23 September 2019.
- Solomon, Michael R. 2013. *Consumer Behavior Buying, Having, And Being*. England: Pearson Education Limited